

DAILY MARKET RECAP

03 Maret 2020

HIGHLIGHT NEWS:
IHSG merosot ke level terendahnya dalam 3 tahun terakhir ditengah aksi jual pasar setelah Presiden Jokowi mengumumkan 2 kasus virus corona pertama di Indonesia. Meski demikian, nilai tukar rupiah berhasil mematahkan tren pelemahan yang dialami 9 hari beruntun. Bursa Saham Asia terlihat berakhir variatif dan Bursa Saham AS berhasil rebound.

Kurs USD/IDR | 14,215 | Kurs EUR/USD | 1.1128 |
IHSG per 02 Maret 2020 | 5,361.25 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.75	2.98
FED RATE	1.75	2.50

*MAR-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	28-Feb	2-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.870	6.894	0.35
Indonesia USD 10yr	2.705	2.664	(0.02)
US Treasury 10yr	1.149	1.165	0.01

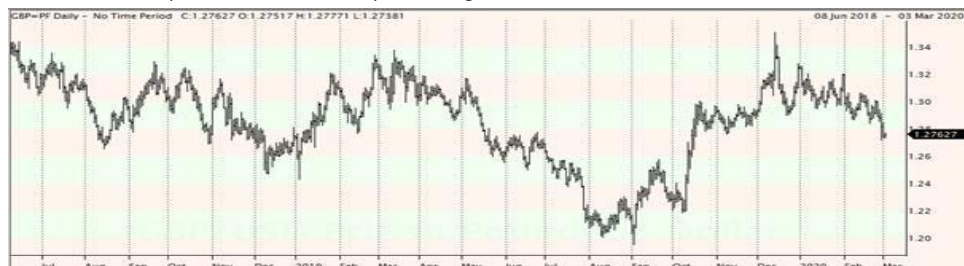
Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.8274	1.5680
1 Mth	5.0205	1.5153
3 Mth	5.1120	1.4628
6 Mth	5.3415	1.3973
1 Yr	5.5101	1.3815

Bursa Saham Dunia			
	28-Feb	2-Mar	%Change
IHSG	5,452.70	5,361.25	(1.68)
LQ 45	879.53	859.33	(2.30)
S&P 500 (US)	2,954.22	3,090.23	4.60
Dow Jones (US)	25,409.36	26,703.32	5.09
Hang Seng (HK)	26,129.93	26,291.68	0.62
Shanghai Comp (CN)	2,880.30	2,970.93	3.15
Nikkei 225 (JP)	21,142.96	21,344.08	0.95
DAX (DE)	11,890.35	11,857.87	(0.27)
FTSE 100 (UK)	6,580.61	6,654.89	1.13

FX
USD melemah terutama terhadap EUR menyusul ekspektasi *policymakers* di negara-negara maju akan melakukan tindakan untuk mengimbangi dampak penyebaran Coronavirus. Nilai tukar JPY melemah seiring kenaikan pasar saham AS dan harga komoditas menyusul ekspektasi akan tindakan bank sentral. Hari ini Menteri Keuangan dari negara-negara G7 akan melakukan *teleconference* untuk berkoordinasi dalam menentukan respons terhadap dampak Coronavirus. AUD menguat sebesar 0.3% ke level 0.6533 setelah sebelumnya sempat melemah sebesar 0.8%, hari ini pelaku pasar akan menunggu keputusan RBA yang diprediksi akan memangkas suku bunga menjadi 0.5%. Kemarin USD/IDR sempat menyentuh level tertinggi 14,480 menyusul *panic buying* dari investor asing sebelum turun ke level 14,235 setelah Bank Indonesia mengumumkan langkah-langkah untuk mengatasi dampak ekonomi dari Coronavirus. *Spot* USD/IDR ditutup di 14280-14300 kemarin. Pagi ini *spot* dibuka di 14200-14230 dengan ekspektasi *range* di 14150-14250.

Pasar Obligasi
Pasar obligasi menguat di akhir hari kemarin menyusul konferensi pers Bank Indonesia yang mengumumkan langkah-langkah untuk mengatasi dampak ekonomi dari Coronavirus seperti: meningkatkan intervensi di pasar valas dan obligasi dan memangkas *reserve requirement* valas dan rupiah. Sementara itu, *yield* US Treasury 10 tahun melanjutkan penurunan mencapai level 1.15%. Hari ini pelaku pasar akan melihat apakah meningkatnya *yield* obligasi Indonesia akan meningkatkan *demand* pada lelang.

Pasar Saham
Pada penutupan perdagangan awal pekan ini, IHSG melanjutkan pelemahan sebesar -1.677% dan berakhir pada level 5,361.25 setelah Presiden Joko Widodo mengumumkan mengenai adanya dua WNI yang positif virus corona. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penurunan IDX30 (-2.21%) yang lebih dalam daripada penurunan IHSG pada penutupan Senin, 02/03. Investor Asing masih mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 291.24 Miliar. Hanya sektor *Miscellaneous Industry* yang berhasil mencatatkan penguatan sebesar +2.23%. Sisa delapan (8) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Finance* melemah -3.05%, sektor *Mining* turun sebesar -1.58% dan sektor *Infrastructure* melemah -1.54%. Bursa Saham Asia berakhir variatif, ditengah kekhawatiran para investor atas penyebaran virus corona (Covid-19). Bursa Saham Amerika Serikat berhasil mencatatkan penguatan setelah dipicu prospek bank sentral global yang akan meminimalkan dampak virus corona terhadap ekonomi global.



Cross Currencies			
	2-Mar-20	3-Mar-20	%Change
USD/IDR	14,500	14,215	(1.97)
EUR/IDR	16,031	15,817	(1.34)
JPY/IDR	133.88	131.46	(1.81)
GBP/IDR	18,606	18,143	(2.49)
CHF/IDR	15,046	14,823	(1.49)
AUD/IDR	9,473	9,258	(2.27)
NZD/IDR	9,047	8,887	(1.76)
CAD/IDR	10,866	10,654	(1.95)
HKD/IDR	1,863	1,826	(1.96)
SGD/IDR	10,430	10,224	(1.98)

Major Currencies			
	2-Mar-20	3-Mar-20	%Change
EUR/USD	1.1056	1.1128	0.65
USD/JPY	108.32	108.16	(0.15)
GBP/USD	1.2832	1.2764	(0.53)
USD/CHF	0.9638	0.9590	(0.50)
AUD/USD	0.6534	0.6517	(0.26)
NZD/USD	0.6239	0.6252	0.21
USD/CAD	1.3345	1.3340	(0.04)
USD/HKD	7.7840	7.7835	(0.01)
USD/SGD	1.3902	1.3903	0.01

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia